

**EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE STAD DISERTAI UMPAN BALIK
TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA
KELAS X MIPA DI SMA NEGERI 1
PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*Ditulis Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S-1)*

Oleh:

YASA SAPUTRI AGUSTIN

1910013221010



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

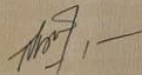
LEMBAR PEMBIMBING

Nama : Yasa Saputri Agustin
NPM : 1910013221010
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam
Judul : Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
STAD Disertai Umpan Balik Terhadap Hasil Belajar Biologi
Siswa Kelas X MIPA di SMA N 1 Payakumbuh

Padang, 11 Febuari 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dra. Lisa Deswati, M.Si

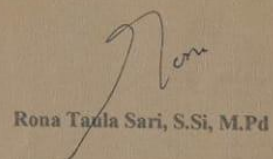
Mengetahui

Dekan,



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi,

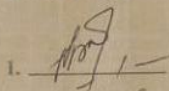
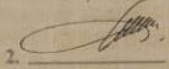
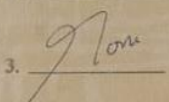


Rona Taula Sari, S.Si, M.Pd

PENGESAHAN UJIAN

Telah Dilaksanakan Ujian Skripsi Pada Hari Selasa Tanggal Dua Puluh Satu Bulan Februari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga bagi:

Nama : Yasa Saputri Agustin
NPM : 1910013221010
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Judul : Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Disertai Umpan Balik Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X MIPA di SMA N 1 Payakumbuh

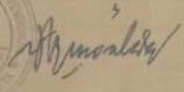
Tim Penguji			
NO	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dra. Lisa Deswati, M.Si	(Ketua/Anggota)	1. 
2.	Dr. Wince Hendri, M.Si	(Anggota)	2. 
3.	Rona Taula Sari, S.Si, M.Pd	(Anggota)	3. 

Lulus Ujian Tanggal: 21 Februari 2023

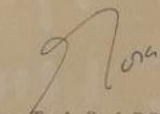
Mengetahui



Dekan,


Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi,


Rona Taula Sari, S.Si, M.Pd

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 11 Februari 2023

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'Y' followed by several vertical lines and a horizontal line, with a small '0' and a dash below it.

Yasa Saputri Agustin

**EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE STAD DISERTAI UMPAN BALIK
TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA
KELAS X MIPA DI SMA NEGERI 1
PAYAKUMBUH**

Yasa Saputri Agustin¹, Lisa Deswati²

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta

² Dosen Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta

E- mail : yasaagustin2000@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar biologi siswa dalam model pembelajaran kooperatif tipe Student Tim Achievement Division (STAD) yang diberi umpan balik dan hasil belajar yang tidak diberi umpan balik, untuk melihat efektivitas penerapan umpan balik dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas X MIPA SMA N 1 Payakumbuh Tahun Pelajaran 2022/2023. Jenis penelitian yang dilakukan adalah eksperimen dengan rancangan penelitian Randomized Control-Group Posttest Only Design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X MIPA di SMA N 1 Payakumbuh Tahun Pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 288 orang siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, kemudian dilakukan random dan terpilih kelas X MIPA 1 sebagai kelas eksperimen dan X MIPA 4 sebagai kelas kontrol. Setelah dilakukan analisis data, diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 84,44, dan 73,89 pada kelas kontrol, dengan taraf uji statistik ($\alpha = 0,05$) diperoleh $t_{tabel} = 1,997$ dan $t_{hitung} = 4,409$. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima menunjukkan perbedaan hasil belajar yang signifikan. Dapat disimpulkan, bahwa penerapan umpan balik dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih efektif digunakan dibandingkan dengan tidak diterapkan umpan balik pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar

Kata kunci : *Pembelajaran kooperatif, Model pembelajaran kooperatif tipe STAD, Hasil belajar, Umpan balik.*



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Disertai Umpan Balik Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X Mipa di SMA Negeri 1 Payakumbuh”. Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

Penulis juga mengucapkan terimakasih Kepada kedua orang tua penulis yang tercinta, dan kakak-kakak penulis yang telah memberikan andil yang sangat besar berupa doa dan bantuan serta dukungan baik moral maupun material dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, arahan, dorongan, petunjuk, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Lisa Deswati, M.Si selaku dosen pembimbing penulis yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Wince Hendri, M.Si dan Ibu Rona Taula Sari S.Si, M.Pd selaku dosen pembahas yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk kesempurnaan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Rona Taula Sari, S.Si, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi.
4. Ibu Dr. Yetty Morelent, M.Hum selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Payakumbuh Bapak Drs. H. Erwin Satriadi, M. Pd yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan dalam melakukan penelitian penulis.
6. Guru mata pelajaran Biologi Bapak Drs. Yasri dan Bapak Illahi Robby, S.Pd yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis selama melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Payakumbuh.

Penulis telah berusaha membuat skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun jika masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini bermanfaat.

Padang, 11 Februari 2022



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB 1	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan penelittian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II	
LANDASAN TEORI.....	Error! Bookmark not defined.
A. Hakikat Belajar dan Pembelajaran	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Belajar.....	8
2. Pengertian Pembelajaran.....	9
B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Teams Achievement</i>	Error! Bookmark not defined.
1. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	11
2. Kelebihan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	13
3. Kekurangan Pmebelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	14
C. Umpan Balik	Error! Bookmark not defined.
D. Hasil Belajar	Error! Bookmark not defined.
E. Penelitian Relevan.....	Error! Bookmark not defined.
F. Kerangka konseptual	Error! Bookmark not defined.
G. Hipotesis	19

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Tempat dan Waktu Penelitian	21
B. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	21
C. Populasi dan Sampel.....	22
1. Populasi.....	22
2. Sampel.....	23
D. Variabel dan Data Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Variabel.....	23
2. Data Penelitian.....	24
E. Prosedur Penelitian	24
F. Instrumen Penelitian.....	25
1. Uji Validitas	26
2. Uji Reabilitas	27
3. Uji Indeks Kesukaran.....	28
4. Uji Daya Beda.....	29
G. Teknik Analisis Data	30
1. Uji Normalitas.....	30
2. Uji Homogenitas	32
3. Uji Hipotesis	32

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil Penelitian.....	34
1. Deskripsi Data.....	34
2. Analisa Data.....	34
3. Analisa Data Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan	41

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
A. Kesimpulan.....	45

B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA.....	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 <i>Randomized Post-Test-Only Control Design</i>	21
Tabel 2. Jumlah siswa dan Nilai rata-rata Penilaian Harian Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Payakumbuh Tahun Pelajaran 2022-2023	22
Tabel 3. Interpretasi Koefisien Validitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. Tabel 4. Kriteria Reliabilitas.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5 Tabel 5. Kriteria Indeks Kesukaran	Error! Bookmark not defined.
Tabel 6. Kriteria Daya Pembeda Soal	30
Tabel 7. Interpretasi Koefisien Validitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 8. Hasil Analisis Reliabilitas Soal.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 9. Kriteria Daya Pembeda Soal	Error! Bookmark not defined.
Tabel 10. Kriteria Indeks Kesukaran	Error! Bookmark not defined.
Tabel 11. Nilai rata-rata, simpangan baku, dan varians kedua kelas	Error!
	Bookmark not defined.
Tabel 12. Hasil Uji Normalitas Kelas kontrol dan Kelas Eksperimen.....	Error!
	Bookmark not defined.
Tabel 13. Uji Homogenitas Data Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen	40
Tabel 14. Hasil Uji Hipotesis Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	50
Lampiran 2. Bahan Ajar	60
Lampiran 3. Lembar Kerja Peserta Didik	78
Lampiran 4. Soal Umpan Balik Pertemuan 1	88
Lampiran 5. Soal Umpan Balik Pertemuan 2	89
Lampiran 6. Kisi-kisi Soal Uji Coba Tes	90
Lampiran 7. Soal Uji Coba Tes	93
Lampiran 8. Perhitungan Validitas Soal Uji coba Tes	106
Lampiran 9. Perhitungan Reabilitas Soal Uji Coba Tes	110
Lampiran 10. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Tes	112
Lampiran 11. Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba Tes	115
Lampiran 12. Rekapitulasi Hasil Soal Uji Coba	119
Lampiran 13. Kisi-kisi Soal Instrumen Soal Post-test	120
Lampiran 14. Soal Post-test	122
Lampiran 15. Nilai Post-test Kelas Kontrol	129
Lampiran 16. Nilai Post-test Kelas Eksperimen	131
Lampiran 17. Perbandingan Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol dan Eksperimen....	133
Lampiran 18. Uji Normalitas Kelas Kontrol	135
Lampiran 19. Uji Normalitas Kelas Eksperimen	137
Lampiran 20. Uji Homogenitas	139
Lampiran 21. Uji Hipotesis	141
Lampiran 22. Dokumentasi Uji Coba Soal Tes	146

Lampiran 23. Dokumentasi Penelitian Kelas Kontrol	147
Lampiran 24. Dokumentasi Penelitian Kelas Eksperimen.....	149
Lampiran 25. Tabel Uji Validitas	152
Lampiran 26. Tabel Uji Liliefors	153
Lampiran 27. Tabel t Uji Hipotesis.....	154

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses belajar berupa kegiatan belajar dan mengajar, dimana terjadi komunikasi antara guru dan siswa. Dalam bidang pendidikan seorang guru berperan sebagai pendidik yang membimbing siswa agar mengetahui cara mengembangkan ilmu pengetahuan dan adapat merubah siswa dari ketidaksadaran (Sari, 2018)

Pendidikan membantu mendidik seseorang dengan reflek yang kuat dan pemikiran yang matang sebagaimana Wahyuddin (2020) mengatakan bahwa pendidikan memegang peranan penting, seseorang akan terhindar dari kemiskinan bahkan kebodohan karena pendidikan dapat menghilangkan ketertinggalan dan keterbelakangan. Hal Ini berarti pendidikan dapat meningkatkan pembelajaran siswa, membekali mereka dengan kemampuan analitik dan meningkatkan kemampuan mereka untuk memproses informasi baru dan membuat kesimpulan mereka sendiri.

Tujuan pendidikan terletak pada proses belajar mengajar partisipatif antara guru dan peserta didik, karena proses belajar mengajar merupakan tulang punggung sistem pendidikan. Keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada faktor kinerja pendidikan, yaitu guru. Guru secara langsung memengaruhi, mendorong dan mengembangkan kapasitas siswa agar menjadi manusia yang cerdas, kompeten dan berbudi luhur. Oleh karena itu, sistem pendidikan yang digunakan guru harus

memenuhi kebutuhan materi yang diajarkan, guru juga harus mampu mengembangkan keterampilannya semaksimal mungkin dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas dan keberhasilan proses belajar mengajar. Pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan agar proses belajar lebih bermakna ketika siswa terlibat dalam kegiatan belajar melalui interaksi dengan lingkungan dan memiliki pengalaman belajar (Damayanti, 2016)

Pembelajaran biologi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan siswa yang dirancang, dilaksanakan, dievaluasi secara sistematis sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajarannya secara efektif dan efisien. Sampai saat ini, pembelajaran biologi merupakan salah satu dari mata pelajaran yang kurang diminati siswa. Alasan mengapa siswa tidak menyukai biologi antara lain: biologi merupakan mata pelajaran yang terlalu banyak hafalan, dan membuat kepala menjadi pusing. Hal ini tercermin dari rendahnya prestasi belajar biologi siswa (Faizah, 2017)

Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan dari guru biologi SMA N 1 Payakumbuh mengatakan bahwa dari data hasil belajar siswa tahun 2022/2023, pada materi pokok ruang lingkup biologi dan keanekaragaman hayati berdasarkan standar ketuntasan belajar yang mencapai nilai minimal 78 rata-rata 16 siswa yang tuntas dan 20 siswa yang mengikuti remedial dalam satu kelas, salah satu penyebabnya adalah siswa kurang memahami konsep dasar materi pelajaran serta minat belajar yang terbilang cukup rendah terhadap mata pelajaran biologi.

Guru terlalu sering memberikan latihan dan meminta siswa untuk berdiri di depan kelas sebagai hukuman karena tidak mengerjakan tugas. Faktanya alasan siswa tidak mengerjakan tugas baik itu tugas disekolah maupun tugas dirumah dikarenakan tidak adanya umpan balik yang diberikan oleh guru sehingga tidak ada motivasi atau siswa kurang berminat untuk mengerjakan tugas berikutnya.

Selain itu, dari hasil wawancara juga didapatkan informasi bahwa siswa yang mengerjakan tugas hanya mendapatkan umpan balik berupa nilai numerik dan tidak ada komentar tertulis dari guru bahkan respon yang diberikan oleh guru juga sering mengalami keterlambatan.

Berdasarkan tanya jawab yang dilakukan dengan siswa didapatkan informasi bahwa siswa belum memahami konsep dasar materi dalam pembelajaran karena kurangnya umpan balik yang diberikan baik berupa penguatan materi maupun terhadap jawaban dari latihan-latihan yang sudah dikerjakan.

Pembelajaran lebih menggambarkan upaya guru agar para siswa melakukan aktivitas belajar. Kegiatan pembelajaran tidak memiliki arti jika tidak menghasilkan kegiatan belajar pada siswa. Kegiatan belajar dapat berhasil jika siswa aktif mengalami sendiri proses belajar. Dengan mengikuti pembelajaran peserta didik akan dapat memahami pelajaran dari pengalamannya sehingga akan meningkatkan hasilnya

Permasalahan diatas dapat diselesaikan dengan mengganti model pembelajaran dari sebelumnya, salah satunya dapat digunakan model pembelajaran Student Team

Achievement Division (STAD). Hal ini dikarenakan model pembelajaran STAD ini menuntuk siswa untuk lebih aktif bekerjasama dalam kelompok, kemudian dengan adanya kelompok penghargaan didalam model ini nantinya siswa akan lebih termotivasi sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa (Malino, 2019)

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah model pembelajaran kooperatif untuk pengelompokan kemampuan campuran yang mencakup pengenalan kelompok dan tanggung jawab kelompok untuk pembelajaran anggota individu. Keanggotaan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin dan suku (Apriyadi et. All, 2013). *STAD (Student Team Achievement Division)* adalah model pembelajaran yang kolaboratif yang membagi siswa ke dalam kelompok yang heterogen dan memungkinkan mereka untuk belajar bersama dan saling membantu dalam memecahkan persoalan pembelajaran yang diberikan oleh guru. Adanya interaksi siswa dalam kelompok memungkinkan siswa untuk bertanya kepada teman satu kelompoknya tanpa ragu-ragu apakah mereka dapat memahami materi yang diberikan oleh guru. Beberapa penelitian terdahulu mengenai model pembelajaran STAD ini diantaranya: Apitasari dalam Malino (2019) menyimpulkan bahwa model pembelajaran kolaboratif STAD meningkatkan hasil belajar kimia stoikiometri kelas X-6 semester 1 SMA N 13 Makassar secara signifikan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa hasil belajar siswa lebih tinggi dengan menggunakan pembelajaran STAD dibandingkan dengan metode konvensional dan *problem posing* (metode pengajuan masalah berdasarkan topik yang diberikan).

Umpan balik terikat dengan kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru, baik itu berupa nilai, komentar, atau dalam bentuk penyelesaian. Memberikan siswa informasi tentang hasil pekerjaannya akan memotivasi mereka dan mendorong mereka untuk belajar lebih keras lagi untuk mencapai hasil yang baik. (Irmasuriani et al. 2018)

Umpan balik juga merupakan penyempurnaan terhadap pembelajaran siswa dimana bisa diberikan pada jawaban buku teks (latihan, tugas, penilaian harian) siswa. Hal ini sangat membantu siswa karena mereka dapat menemukan kesalahan mereka sehingga mereka harus menghindari mengulangi hal yang sama pada tugas berikutnya. Alokasi umpan balik merupakan pola pembelajaran biologi yang nantinya dapat menciptakan suasana yang efektif dalam proses belajar mengajar.

Umpan balik yang akurat akan menciptakan kegembiraan yang positif dan meningkatkan hasil belajar biologi. Penelitian tentang pemberian umpan balik sudah banyak dilakukan, salah satunya penelitian dari Wahyuddin pada tahun 2020 tentang pemberian umpan balik pada siswa kelas X TJK.I SMK Handayani Makassar. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa jika diberikan umpan balik. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Disertai Umpan Balik Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X MIPA SMA N 1 Payakumbuh ”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada siswa kelas X Mipa di SMA Negeri 1 Payakumbuh, maka identifikasi masalah yang akan dilakukan dalam penelitian adalah:

1. Hasil belajar siswa kelas X MIPA SMA Negeri 1 Payakumbuh masih tergolong rendah.
2. Siswa belum memahami konsep dasar materi dalam proses pembelajaran dikarenakan kurangnya umpan balik yang diberikan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan dari penelitian ini telah teridentifikasi dan keterbatasan kemampuan peneliti dalam menguraikan masalah yang ada, maka peneliti hanya membatasi penelitian pada permasalahan, dan penelitian hanya dilakukan di kelas X MIPA SMA N 1 Payakumbuh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas pemberian umpan balik dalam meningkatkan hasil belajar siswa?
2. Bagaimana efektivitas pemberian umpan balik dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD?

E. Tujuan penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang diberi umpan balik dengan hasil belajar siswa dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD tanpa diberi umpan balik
2. Untuk melihat efektivitas pemberian umpan balik dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan peneliti dengan terjun langsung ke lapangan dalam memahami dan menganalisis pemberian umpan balik dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar yang dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran biologi. Selain itu, sebagai tambahan pengalaman ketika menjadi pendidik dimasa yang mendatang.
2. Bagi guru hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan bekal pada guru agar dapat meningkatkan dan mengevaluasi mutu pengajaran khususnya pada pembelajaran biologi.
3. Bagi peserta didik hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memotivasi peserta didik dalam belajar dan meningkatkan pemahaman pada materi pembelajaran biologi serta dapat lebih meningkatkan proses berfikir dalam

memecahkan sebuah masalah agar didapatkan hasil belajar yang memuaskan.